

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian *quasi eksperimen*, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode eksperimen (*eksperimental reaserch*) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian eksperimen terbagi menjadi penelitian eksperimen murni (*true eksperimen*) dan eksperimen tidak murni atau pura-pura (*quasi eksperimen*) (Suiyono, 2019:72).

Dalam penelitian eksperimen, peneliti memanipulasi sedikitnya satu variabel bebas (*independen*), mengontrol variabel-variabel lain yang relevan dan mengamati dampaknya terhadap satu variabel terikat (*dependen*) atau lebih. Bila dilakukan dengan baik, penelitian eksperimen menghasilkan bukti yang terpercaya sehubungan dengan hubungan hipotesis sebab akibat (Suharsimi Arikunto, 2023:99).

#### **B. Lokasi Penelitian**

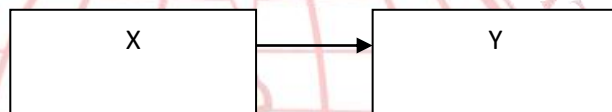
Lokasi penelitian ini dilakukan di Raudhatul Athfal (RA) An-Nahwan Kota Bengkulu waktu penelitian direncanakan akan dilakukan 21 Juli sampai 14 Agustus 2025.

### C. Desain Penelitian

Bentuk desain *quasi eksperimen* merupakan pengembangan dari *true experimental design*, yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak sepenuhnya berfungsi untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

**Gambar 3.1**

**Desain Paradigma Penelitian**



X = bermain peran jual beli

Y = karakter jujur anak usia dini

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain, dan juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh

karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.

Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah kelompok yang dipilih yang terdiri dari obyek/subyek dan digunakan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini yaitu anak usia dini di Raudhatul Athfal (RA) An-Nahwan Kota Bengkulu.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian kuantitatif, sampel dilakukan oleh sejumlah individu dengan cara sedemikian rupa agar setiap individu mewakili kelompok besar yang dipilih.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa sampel adalah sumber data yang diambil dari sebagian populasi dan kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Adapun sampel dari penelitian ini, yaitu 30 anak

usia dini di Raudhatul Athfal (RA) An-Nahwan Kota Bengkulu.

### **E. Definisi Operasional**

Operasional adalah suatu unsur penelitian yang memberikan gambaran bagaimana cara mengukur suatu variabel dengan kata lain operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel atau suatu informasi ilmiah yang amat membantu peneliti lain yang ingin variabel yang sama. Definisi operasional adalah suatu definisi yang di berikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel.

Menurut pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa, variabel penelitian adalah suatu yang mempunyai nilai yang bervariasi tertentu yang sudah diterapkan untuk dipelajari atau diteliti dan kemudian diambil kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, bahwa penulis menggunakan dua variabel yaitu:

1. (Variabel X) bermain peran jual beli yang dimaksud adalah suatu permainan jual beli yang dilakukan oleh anak usia dini di Raudhatul Athfal (RA) An-Nahwan Kota Bengkulu
2. (variabel Y) karakter jujur anak usia dini adalah kejujuran seseorang bisa dilihat dari ketepatan

pengakuan atau dari apa yang dibicarakan sesuai dengan kenyataan atau kebenaran yang terjadi. Kejujuran juga merupakan salah satu bentuk nilai yang harus diajarkan di sekolah. Jujur dalam berurusan dengan orang lain, tidak menipu, mencurangi, atau mencuri dari orang lain merupakan sebuah cara mendasar untuk menghormati orang lain.

#### **F. Tehnik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi/ pengamatan langsung**

Observasi yakni memperhatikan sesuatu dengan matang, atau memperhatikan terhadap sesuatu objek pengamatan dengan menggunakan seluruh alat indra. Data hasil observasi digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang diperoleh melalui penyebaran angket/kuesioner berkaitan dengan Pengaruh bermain peran jual beli terhadap karakter jujur anak usia dini di Raudhatul Athfal (RA) An-Nahwan Kota Bengkulu.

##### **2. Angket**

Angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pertanyaan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yang diberikan

kepada siswa. Dimana seluruh item pertanyaan dilengkapi dengan tiga alternatif jawaban.

### 3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu memperoleh data dari dokumen-dokumen yang ada berkaitan dengan data jumlah siswa, catatan kenakalan siswa dan sebagainya

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes untuk memperoleh data tentang bermain peran jual beli terhadap karakter jujur anak usia dini. Instrumen penelitian disusun dalam bentuk soal obyektif berdasarkan kisi-kisi yang dibuat.

Tes dilakukan setelah kegiatan bermain peran selesai. Tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh bermain peran jual beli terhadap karakter jujur anak usia dini dengan indikator yang akan dicapai. Soal tes disusun berdasarkan indikator kisi-kisi soal.

Tabel 3.1  
Kisi-kisi Instrumen

Vareabel	Indikator	No Angket
Bermain peran jual beli (X)	<p>Bermain peran</p> <p>a. Mendukung situasi belajar berdasarkan pengalaman</p> <p>b. Untuk mengungkapkan perasaannya</p> <p>c. Meningkatkan ide-ide dan kreatifitas</p> <p>d. Menanamkan nilai, sikap, perasaan dan keyakinan</p>	1,3,5,7,9,11,13,17
Karakter Jujur (Y)	<p>a. Menumbuhkan karater jujur pada Anak Usia Dini</p> <p>b. Menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya.</p> <p>c. Bersedia mengakui kesalahan, kekurangan ataupun keterbatasan diri.</p> <p>d. Tidak suka mencontek.</p> <p>e. Tidak suka berbohong</p> <p>f. Tidak memanipulasi fakta atau informasi</p> <p>g. Berani mengakui kesalahan</p>	2,4,6,8,10,12,14,16

	<p>h. Tidak menyontek dalam mengerjakan ujiannatau ulangan</p> <p>i. Tidak menjadi plagiat atau mengambil atau menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber</p> <p>j. Mengungkapkan perasaan apa adanya</p> <p>k. Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan</p> <p>l. Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya</p> <p>m. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki</p>	
--	---	--

## H. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui Pengaruh bermain peran jual beli terhadap karakter jujur anak usia dini di Raudhatul Athfal (RA) An-Nahwan Kota Bengkulu. Teknik penulis yang digunakan sebagai berikut:

1. Penggunaan uji rumus korelasi product moment

Untuk menjawab pertanyaan mengenai hubungan korelasi variabel X (bermain peran jual beli) dan variabel Y (karakter jujur anak usia dini) menggunakan rumus *product moment*. Rumus korelasi *Product Moment* tersebut adalah sebagai berikut: (Suharsimi Arikunto, 2019:170)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y

X : skor butir

Y : skor total

N : ukuran data

Hasil dari perhitungan dikonsultasikan ke tabel nilai “r” *Product Moment* dengan terlebih dahulu mencari derajat (df) dengan rumus ;

$$df = n - n.r.$$

Jika harga r hitung lebih kecil dari “r” *Product Moment*, maka korelasi tersebut tidak signifikan, begitu pula sebaliknya. Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” *product Moment* (xy) pada umumnya digunakan sebagai berikut:

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,00-0,20	Sangat Lemah Atau Rendah
0,20-0,40	Lemah Atau Rendah
0,40-0,70	Cukup

0,70-0,90	Kuat Atau Tinggi
0,90-1,00	Sangat Kuat Atau Tinggi

## I. Uji Coba Validitas Dan Realibilitas kuesioner

### 1. Validitas butir kuesioner

Uji validitas butir kuesioner ini diuji ciobakan kepada 14 orang anak usia dini di Raudhatul Athfal (RA) An-Nahwan Kota Bengkulu. Setelah hasil kuesioner yang diuji cobakan dianalisis berdasarkan rumus yang digunakan maka diperoleh butir-butir kuesioner yang valid dan yang tidak valid. Butir yang tidak kuesioner dihilangkan.

Uji coba kuesioner Pengaruh bermain peran jual beli terhadap karakter jujur anak usia dini di Raudhatul Athfal (RA) An-Nahwan Kota Bengkulu kuesioner berjumlah 20 butir. Kemudian berdasarkan hasil uji coba, masing-masing butir diuji validitasnya. Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh butir kuesioner yang valid sebanyak 15 butir soal yang tidak ada butir kuesioner yang tidak dinyatakan valid.

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisoner. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya

diukur. Pengujian validitas ini menggunakan fasilitas dalam program SPSS. Untuk menentukan valid tidaknya suatu item, ditentukan dengan membandingkan antara angka korelasi *product moment person* (rhitung) dengan (rtabel) pada level signifikan 0,3 nilai kritisnya.

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung validitas yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum X) \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) - (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi

$\sum xy$  = Jumlah perkalian variabel  $x$  dan  $y$

$\sum x$  = Jumlah nilai variabel  $x$

$\sum y$  = Jumlah nilai variabel  $y$

$\sum x^2$  = Jumlah pangkat dua nilai variabel  $x$

$\sum y^2$  = Jumlah pangkat dua nilai variabel  $y$

$n$  = Banyaknya sampel

Keputusan uji validitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Korelasi dari item-item angket haruslah kuat dan peluang kesalahannya tidak terlalu besar (Maksimal 5%).
- b. Korelasi harus memiliki nilai atau arah yang positif. Arah positif itu berarti bahwa  $r_{bt}$  (nilai korelasi yang

akan digunakan untuk mengukur validitas) harus lebih besar dari  $r_{table}$ )

## 2. Reabilitas butir angket

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang sama. Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrumen yang digunakan, penulis menggunakan koefisien *cronbach's alfa* ( $\alpha$ ) dengan menggunakan fasilitas SPSS versi 16. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach* lebih besar dari 0,6 yang dirumuskan:

$$A = \frac{K \cdot r}{1 + (K - 1) \cdot r}$$

Keterangan:

A = koefisien reliabilitas

K = jumlah item reliabilitas

r = rata-rata korelasi antar item

1 = bilangan konsta

Reliabilitas berhubungan dengan kepercayaan terhadap alat test. Syarat kehandalan terhadap suatu instrument menuntut kemantapan, ke-ajeg-an atau kestabilan antara hasil pengamatan dengan instrument. Ada beberapa langkah pokok dalam menganalisis reliabilitas ini, yaitu :

- a. Menjumlahkan skor pertanyaan bernomor genap (x) dan skor ganjil (y),

- b. Mencari koefisien momen tangkar (produk momen)  $r_{xy}$  antara x dan y.
- c. Melakukan koreksi  $r_{xy}$  dengan rumusan spearman brown (koefisien korelasi genap-gasal)

